



## Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

# PKM Penyuluhan Kesehatan Reproduksi, Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS) dan Gerakan Menabung Pada Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Batur, Kecamatan Kintamani, Bangli

Anak Agung Gede Indraningrat<sup>\*</sup>, Made Dharmesti Wijaya<sup>1</sup> dan Ida Ayu Agung Idawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Indonesia

\*Email: [anak.indraningrat@gmail.com](mailto:anak.indraningrat@gmail.com)

### How To Cite:

Indraningrat, A. A. G., Wijaya, M. D., & Idawati, I. A. A. (2024). PKM Penyuluhan Kesehatan Reproduksi, Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS) dan Gerakan Menabung Pada Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Batur, Kecamatan Kintamani, Bangli. *Community Service Journal (CSJ)*, 6(2), 101-106. <https://doi.org/10.22225/csj.6.2.2024.101-106>

### Abstrak

Sekolah Dasar adalah tingkatan pendidikan formal pertama yang dilalui siswa-siswa di Indonesia. Pendidikan di tingkat SD memegang peranan penting dalam membangun karakter siswa-siswa yang akan dibawa hingga ke tingkat remaja dan dewasa. Mitra pada kegiatan PKM ini adalah guru dan siswa di SD Negeri 3 Batur, Kecamatan Kintamani, Bangli. Kegiatan PKM akan difokuskan untuk memecahkan permasalahan mitra di bidang kesehatan dan ekonomi. Hasil diskusi awal dengan perwakilan mitra yaitu kepala sekolah SDN 3 Batur menunjukkan bahwa mitra memerlukan penyuluhan dan pemahaman tentang penyakit reproduksi pada wanita seperti penyuluhan tentang kanker serviks dan payudara karena mitra merasa masih minimnya pemahaman akan kedua penyakit ini. Mitra juga ingin mendapatkan pemahaman tentang perilaku bersih dan sehat pada murid-murid SDN 3 Batur khususnya tentang cara mencuci tangan yang bersih dan benar. Pada aspek ekonomi, mitra ingin mendapatkan pelatihan tentang gerakan gemar menabung pada siswa. Kegiatan PKM telah berlangsung selama 10 bulan dari Mei 2023 hingga Februari 2024. Tim pengabdian memberikan pembekalan tentang aspek kesehatan reproduksi pada guru-guru wanita dan penyuluhan tentang perilaku bersih dan sehat pada siswa-siswa SD. Selain itu, siswa-siswa SD juga dibekali penyuluhan gerakan gemar menabung. Hasil evaluasi nilai pre dan posttest pada mitra berturut-turut sebesar 42 poin dan 10 poin setelah dilakukan evaluasi atas penyuluhan kegiatan reproduksi dan penyuluhan tentang PHBS dan gerakan gemar menabung. Pada pelaksanaan PKM, tim pengabdian memberikan bantuan langsung yang dibutuhkan mitra berupa tong sampah, bak mencuci tangan, alat tensi meter, kotak P3K, timbangan dan tinggi badan, serta lima puluh souvenir celengan untuk siswa dan uang tunai sebesar dua puluh ribu per anak. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan mitra sudah menggunakan bantuan alat yang diberikan dengan baik dan menerapkan PHBS dengan baik. Luaran dari kegiatan ini akan dipublikasikan jurnal nasional *Community Service Journal* dengan nomor E-ISSN: 2654-9379 dan P-ISSN: 2654-9360 dan video kegiatan berdurasi 4 menit.

**Keywords:** PHBS; gemar menabung; kesehatan reproduksi

## 1. PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Negeri 3 Batur adalah salah satu sekolah negeri yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Kintamani, Desa Batur Utara, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Sekolah Dasar ini berdiri pada tanggal 1 Januari 1971 dengan status kepemilikan dibawah pemerintah daerah Bangli dan berdiri diatas lahan seluas 2,496 m2. Jumlah siswa yang terdata di SDN 3 Batur adalah sebanyak 283 orang dengan rincian 150 siswa laki-laki dan 133 siswa perempuan. Secara keseluruhan jumlah guru yang mengampu murid-murid SDN 3 Batur berjumlah 15 orang dengan 60% diantaranya adalah guru yang berstatus pegawai negeri sipil. Fasilitas sekolah yang dimiliki SDN 3 Batur meliputi ruang kelas sebanyak 8 kelas, ruang perpustakaan dan 2 fasilitas sanitasi siswa.

Sekolah Dasar Negeri 3 Batur secara aktif melaksanakan kegiatan intra dan ekstrakurikuler dan juga aktif mengikuti berbagai aktivitas perlombaan akademik maupun non-akademik. Siswa-siswa juga secara aktif diajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah misalnya dengan menyirami tanaman secara rutin dan kegiatan senam kesegaran jasmani (Gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan keseharian siswa SD Negeri 3 Batur

Hasil diskusi awal dengan perwakilan mitra (Gambar 2) terkait permasalahan yang dihadapi telah mengerucut pada aspek kesehatan dan ekonomi. Pada aspek kesehatan, mitra mengharapkan diberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi pada wanita khususnya tentang bahaya kanker servik dan kanker payudara. Hal ini didasarkan karena guru-guru di SDN 3 Batur didominasi oleh wanita dan kepala sekolah merasa perlunya pemberian wawasan tentang aspek kesehatan reproduksi (Prihati, Wirawati, & Supriyanti, 2021; Wijaya, Indraningrat, Sri Masyeni, & Santosa, 2019). Mitra berharap guru-guru di SDN 3 Batur akan dapat menyebarkan informasi bagi murid-murid dan lingkungan sekitar. Mitra juga mengharapkan adanya penyuluhan tentang perilaku bersih dan sehat kepada murid-murid SDN 3 Batur yang meliputi cara mencuci tangan memakai sabun yang baik dan benar (Ariantari, Rustini, & Putra.G.N.A.P., 2016; Hidayah, Izah, Fitrianiingsih, & Rizqi, 2020). Terkait permasalahan kesehatan, mitra juga berharap bantuan berupa alat penunjang kesehatan untuk Unit Kesehatan Sekolah (UKS) seperti kotak obat, obat-obatan dasar, thermometer, timbangan digital, alat tensi meter. Peralatan penunjang ini akan digunakan untuk mendukung kesehatan murid dan guru di SDN 3 Batur. Aspek ekonomi dari kegiatan PKM ini adalah sosialisasi tentang gerakan gemar menabung pada murid SDN 3 Batur. Mitra ingin menanamkan gaya hidup hemat sejak dini pada murid-murid SDN 3 Batur. Oleh karena itu, gerakan gemar menabung dirasa sangat penting untuk disosialisasikan agar sedari dini murid-murid rutin menyisihkan uang dan bisa mengelola uang dengan baik (Amalia, Fatmawat,

Rahmah, Nilasari, & Amelia, 2021; Budianto, 2020).

## 2. METODE

Pelaksanaan PKM dilaksanakan selama 10 bulan pada bulan Mei 2023 hingga Februari 2024. Tahapan PKM secara umum menggunakan tiga metode yaitu: sosialisasi dan perencanaan kegiatan, penyuluhan, focus group discussion dan pendampingan pasca kegiatan. Sosialisasi kegiatan mencakup pertemuan kembali dengan mitra dan kepala lingkungan untuk menjelaskan secara terperinci terkait tujuan, manfaat, alur kegiatan dan rencana monitoring/evaluasi. Kegiatan ini meliputi survey lokasi pelaksanaan kegiatan. Kegiatan PKM ini akan difokuskan untuk membekali dan memfasilitasi mitra untuk memahami aspek kesehatan reproduksi pada guru-guru wanita, pembekalan perilaku bersih dan sehat pada siswa-siswa SD dan pembekalan tentang gerakan gemar menabung. Kegiatan PKM ini akan terdiri dari sosialisasi, *focus group discussion*, pemaparan materi, *pre-test* dan *post-test*, yang diakhiri dengan evaluasi dan monitoring secara berkala selama 3 bulan. Selain itu pembekalan materi, tim pengabdian akan memfasilitasi mitra dengan memberikan bantuan langsung yang dibutuhkan mitra berupa tong sampah, bak mencuci tangan, alat tensi meter, kotak P3K, timbangan dan tinggi badan, serta souvenir celengan untuk siswa. Tahapan terakhir adalah pendampingan pasca kegiatan untuk memastikan mitra menggunakan fasilitas alat yang disediakan oleh tim pengabdian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM mulai dilaksanakan pada bulan Mei 2023 hingga Februari 2024 yang meliputi tahapan persiapan, penyusunan proposal, tahapan kegiatan, tahapan monitoring dan evaluasi. Tim pengabdian menindaklanjuti permintaan mitra untuk membantu memberikan pemahaman mitra terkait kesehatan reproduksi wanita dan pengenalan tentang kanker serviks pada guru dan siswi di SDN 3 Batur. Pemaparan materi meliputi faktor-faktor resiko penyebab kanker serviks, cara pencegahan dan penanganannya. Tim pengabdian menyiapkan slide presentasi dan penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui komunikasi dua arah dengan perwakilan mitra (Gambar 2).



Gambar 2. Pemaparan materi tentang kanker serviks(A) dan pengerjaan post test oleh mitra terkait materi yang diberikan (B).

Mitra pada awalnya masih kurang memahami faktor penyebab kanker serviks serta belum mengetahui bagaimana tindakan pencegahan dan skrining kanker serviks. Setelah diberikan pemaparan materi, mitra mulai memiliki pemahaman dasar tentang bagaimana menjaga diri dari infeksi virus HPV penyebab kanker serviks. Hasil analisis pre dan posttest menunjukkan rata-rata peningkatan pemahaman mitra terkait materi yang diberikan sebesar 42 point.

*PKM Penyuluhan Kesehatan Reproduksi, Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS) dan Gerakan Menabung Pada Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Batur, Kecamatan Kintamani, Bangli*

Pemaparan tentang aspek kesehatan juga difokuskan untuk memberikan pemahaman tentang perilaku bersih dan sehat pada murid SDN3 Batur yang diwakili pada siswa kelas 4 SD. Pemberian materi tentang PHBS meliputi simulasi cara mencuci tangan yang baik, menjaga kebersihan lingkungan diri sendiri, istirahat yang cukup dan aspek kesehatan mental. Dalam tahap diskusi, sejumlah siswa menyampaikan bahwa mereka terkadang tidur larut karena terlalu asik bermain game online sehingga kurang berkonsentrasi saat belajar di pagi hari. Setelah hasil pemaparan, siswa merasa semakin memahami cara menjaga kesehatan diri sendiri dan berjanji akan menerapkan PHBS dengan baik. Hasil pre dan post test menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman mitra sebesar 10 poin terkait PHBS.

Selain aspek kesehatan, kepala sekolah SDN3 Batur juga mengharapkan adanya pemaparan tentang gerakan menabung untuk menyadarkan para murid pentingnya menabung sejak dini. Menindaklanjuti permintaan mitra, tim pengabdian memberikan penyuluhan tentang pentingnya menabung pada siswa sebagai dasar pengelolaan keuangan secara sederhana. Tim pengabdian menjelaskan tentang konsep uang, cara menabung uang dalam kehidupan sehari-hari dan pentingnya menabung untuk memiliki dana darurat. Selain itu untuk semakin memotivasi siswa gemar menabung, tim pengabdian membagikan 50 celengan kepada siswa peserta kegiatan dan uang masing-masing sebesar dua puluh ribu rupiah sebagai bekal awal untuk menabung (Gambar 3).



**Gambar 3.** Simbolis penyerahan celengan kepada perwakilan siswa SDN 3 Batur.

Pada tahapan pelaksanaan PKM ini, tim pengabdian memberikan bantuan berupa timbangan digital, tensimeter digital, thermometer digital, kotak P3K, obat-obatan dasar, dan tong sampah (Gambar 4). Bantuan alat ini didasarkan atas keperluan mitra atas sejumlah alat penunjang kesehatan untuk digunakan pada UKS pada aktivitas di sekolah sehari-hari. Kepala Sekolah SDN3 memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas terlaksananya kegiatan PKM ini dan mengharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara rutin melibatkan SDN3 Batur.



Gambar 4. Penyerahan bantuan alat penunjang kepada kepala sekolah SDN 3 Batur.

Tahapan monitoring dan evaluasi sudah terlaksana dua minggu setelah kegiatan PKM berlangsung. Mitra sudah memanfaatkan segala bantuan yang diberikan misal tong sampah sudah dipakai dalam aktivitas kebersihan di SDN3 Batur, alat tensi meter sudah dipakai untuk memeriksa kesehatan siswa dan guru. Timbangan digital juga sudah dipakai oleh mitra mengukur berat badan guru dan murid secara rutin. Secara umum mitra sudah menjalankan PHBS dengan baik. Hasil evaluasi dan monitoring lapangan pada mitra dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Mitra menggunakan fasilitas alat yang diberikan oleh tim PKM dalam mendukung kesehatan diri dan lingkungan di SDN 3 Batur

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil PKM yang sudah dilaksanakan di SDN 3 Batur maka dapat disimpulkan hal sebagai

berikut:

1. Mitra memahami konsep deteksi dini kanker serviks dan kesehatan reproduksi. Hasil pre dan test menunjukkan rata-rata peningkatan pemahaman mitra sebesar 42 point.

2. Mitra memahami konsep menabung dan perilaku bersih

3. Mitra telah mampu membuat produk sabun minyak jelantah secara mandiri menggunakan limbah minyak hasil praktek menggoreng. Mitra kini memiliki produk unggulan kewirausahaan berbasis lingkungan. Pada kegiatan PKM ini, mitra disarankan untuk dapat secara konsisten melanjutkan program PKM yang sudah dikerjakan secara berkesinambungan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Unit Pengabdian Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa atas dukungan pendanaan yang diberikan melalui skema PKM dengan no kontrak: 255/Unwar/FKIK/Unit-Pengabdian/PD-14/IX/2023.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. R., Fatmawat, L., Rahmah, N., Nilasari, R., & Amelia, T. (2021). Gerakan Literasi Keuangan Melalui Media Menabung Sejak Dini. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Ariantari, N. P., Rustini, N. L., & Putra.G.N.A.P. (2016). Pembinaan UKS Sekolah Dasar Di Desa Belimbing *Jurnal Udayana Mengabdi*, 15(3).
- Budianto, B. (2020). Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4. doi:10.31849/dinamisia.v4i1.3113
- Hidayah, S., Izah, N., Fitriainingsih, D., & Rizqi, I. (2020). PKM Peningkatan Kualitas Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Deteksi Dini Anemia di SMAN 2 Slawi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3, 18-22. doi:10.30591/japhb.v3i1.1649
- Prihati, D. R., Wirawati, M. K., & Supriyanti, E. (2021). Promkes Perilaku Cerdik Untuk Pencegahan Kanker Pada Kelompok Guru Bina Amal Semarang. *2021*, 6. doi:10.33024/jkpm.v4i1.3419
- Wijaya, D. M., Indraningrat, A. A. G., Sri Masyeni, D., & Santosa, A. (2019). Penyuluhan deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara pada Komunitas Pedagang Canang di Pasar Kreneng Denpasar Utara. *Buletin Udayana Mengabdi*.